

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa kelas V setelah menerapkan model pembelajaran RADEC.

Nilai rata-rata tes keterampilan berpikir kritis siswa meningkat secara signifikan setelah diberikan metode pembelajaran RADEC, dari 54,22 (*pretest*) menjadi 77,19 (*posttest*). Uji-t (*Paired-Samples T Test*) menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000, yang berarti bahwa peningkatan tersebut adalah signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa setelah menerapkan model pembelajaran RADEC diterima. N-Gain Score sebesar 0,4434 dan N-Gain persen sebesar 44,3355. Hal ini menandakan bahwa model pembelajaran RADEC efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam materi penyajian data tunggal pada matematika. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam materi penyajian data tunggal pada pelajaran matematika.

2. Kesulitan Siswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis

Meskipun secara umum materi penyajian data tunggal dinilai baik, beberapa siswa mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut terutama terkait dengan kemampuan mengemukakan pendapat, di mana beberapa siswa kurang percaya diri atau merasa malu. Selain itu, ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan alat dengan cara yang tidak sesuai fungsinya. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap aspek psikologis siswa dan juga keterampilan praktis dalam penggunaan alat. Beberapa siswa masih terbatas dalam penggunaan alat sesuai fungsinya. Hal ini menyoroti pentingnya pendekatan yang lebih praktis

dalam pembelajaran, di mana siswa tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Rata-rata observasi siswa selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa mereka mampu menjawab dengan baik, menunjukkan pemahaman yang solid terhadap materi yang diajarkan. Pelaksanaan model pembelajaran RADEC menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Ini menandakan bahwa model tersebut efektif dalam merangsang keterampilan berpikir kritis siswa dalam konteks materi penyajian data tunggal. Dengan memperhatikan tantangan yang dihadapi oleh beberapa siswa, serta keberhasilan umum dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui model pembelajaran yang digunakan, akan bermanfaat untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan individual siswa dan meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam menggunakan alat-alat yang relevan.

3. Guru Hanya Menghadapi Sedikit Kesulitan Dalam Menerapkan Model Pembelajaran RADEC Dalam Pelajaran Matematika.

Guru mengalami kesulitan utama dalam tahap prapembelajaran, di mana mereka sulit memantau atau mengendalikan siswa. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang tidak melakukan prapembelajaran di rumah, yang dapat mengganggu proses pembelajaran selanjutnya. Tahap prapembelajaran sangat penting untuk mempersiapkan siswa sebelum memasuki kelas, dan kurangnya partisipasi siswa dalam tahap ini dapat menghambat efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Meskipun guru mengalami kesulitan dalam tahap prapembelajaran, rata-rata observasi guru selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa mereka memiliki interpretasi yang sangat baik terhadap proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kendala pada tahap prapembelajaran, guru tetap mampu memberikan panduan dan bimbingan yang efektif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tanggapan guru terhadap model pembelajaran RADEC dalam kegiatan pembelajaran adalah positif. Ini menunjukkan bahwa meskipun mengalami kesulitan dalam implementasi, guru mengakui nilai dan potensi model pembelajaran ini untuk

meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan memperhatikan kesulitan yang dihadapi oleh guru pada tahap prapembelajaran, terus mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan dan strategi untuk mengatasi tantangan ini akan membantu meningkatkan efektivitas penggunaan model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan mutu pendidikan dengan memperoleh pengetahuan yang luas. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sebagai contoh, model pembelajaran RADEC dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, sebagaimana yang telah terbukti dalam penelitian ini. Model pembelajaran RADEC juga dapat membantu meningkatkan kemampuan abad 21 dan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

2. Bagi Guru

Guru perlu terus memotivasi diri untuk menjadi inovatif dalam memberikan pembelajaran. Memilih model pembelajaran yang tepat, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mengelola kelas dengan baik adalah beberapa langkah yang dapat diambil. Hal ini akan membantu mengatasi kendala yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa adalah melakukan perencanaan dan persiapan yang matang dalam tahap prapembelajaran. Penelitian ini dapat menjadi gambaran atau referensi bagi peneliti selanjutnya, dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih inovatif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.